

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga sekarang telah menjadi satu bagian dari aktivitas manusia, karena olahraga bermanfaat bagi orang yang melaksanakannya. Manfaat olahraga antara lain dapat membuat tubuh sehat, kuat, serta menjadi bugar dan bersemangat untuk melakukan kegiatan. Olahraga memiliki tujuan yang berbeda-beda yaitu untuk memperoleh kesenangan, kesehatan, status sosial, dan juga untuk berprestasi sebagai olahragawan profesional.

Keberhasilan dalam suatu pertandingan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari atlet, pelatih, pengurus, lawan maupun lingkungan tempat bertanding. Salah satu komponen sebagai penyumbang yang besar yaitu peranan pelatih dalam persiapannya sebagai juara dalam suatu pertandingan. Sudah lama dirasakan bahwa pelatih nasional maupun lokal yang dianggap kompeten sangatlah kurang jumlahnya. Perkembangan olahraga di Indonesia sekarang dewasa ini semakin berkembang pesat dan memperlihatkan gejala yang amat kompleks, karena kegiatan olahraga merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan setiap manusia.

Berkaitan dengan hal diatas olahraga dijadikan sebagai sarana pendidikan yaitu suatu alat untuk mencapai tujuan pendidikan Indonesia. Olahraga pendidikan mencakup pula pada usaha-usaha untuk tercapainya kesegaran jasmani yang optimal bagi anak sekolah dan mahasiswa. Berdasarkan keputusan Dirjen

Olahraga No.56 Tahun 1958 terdapat pengertian khusus tentang olahraga pendidikan yaitu suatu usaha olahraga untuk mencapai tujuan pendidikan baik diluar maupun didalam lingkungan sekolah.

Dengan kata lain olahraga merupakan bagian integral dari proses pendidikan yang dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar. Olahraga pendidikan dirancang sedemikian rupa untuk mencapai perkembangan total dari kepribadian peserta didik yang mencakup bukan hanya perkembangan fisik, intelegensi, emosi, dan sosial tapi juga perkembangan aspek moral dan spiritual.

Karena dalam proses belajar mengajar para pengajar dosen dan guru dituntut untuk menyampaikan pesan-pesan yang terkandung dalam olahraga itu sendiri. Sehingga tujuan akhir dari olahraga pendidikan harus mempunyai dua macam arah yaitu arah menuju kesehatan jasmani dan rohani.

Berbagai macam olahraga telah diciptakan dan dikembangkan oleh masyarakat modern dewasa ini. Salah satu cabang olahraga yang sedang berkembang di Indonesia saat ini yaitu *Floorball*. *Floorball* adalah olahraga tim yang dimainkan di dalam ruangan yang dimainkan dengan tongkat composite fiber dengan *blade* plastik fiber. Olahraga *floorball* mulai di Indonesia sejak tahun 2009. Olahraga *floorball* ini dapat dimainkan oleh laki-laki maupun perempuan.

Saat ini *floorball* sedang berkembang di wilayah Asia, seperti Jepang, Korea Selatan, Cina, Malaysia, Singapura, dan juga Indonesia. Seiring dengan perkembangan *floorball* di Indonesia, olahraga ini diperkenalkan pertama kali di tingkat Sekolah. Saat ini *floorball* sudah banyak berkembang di tingkat pelajar, baik pelajar SMA maupun SMP sebagai kegiatan ekstrakurikuler sekolah.

Perkembangan *floorball* di Indonesia tiap tahun kian meningkat, dilihat dari banyaknya turnamen yang diselenggarakan baik dari tingkat pelajar ataupun mahasiswa. Terlihat sudah banyaknya diadakan kejuaraan yang diadakan yang dimulai dari tahun 2012 sampai saat ini. Sejak tahun 2014 kejuaraan *floorball* antar pelajar sudah diadakan dan sudah dilaksanakan kejuaraan Nasional Pelajar.

Floorball Indonesia sudah mengirimkan Tim Nasional di event – event Internasional seperti ***SEA GAMES (SOUTH EAST ASIA GAMES)*** di tahun 2013, 2019 dan ***AOFC (ASIA OCEANIA FLOORBALL CHAMPIOSHIP)*** di tahun 2017, 2018, 2022.

Floorball dimainkan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan enam orang, termasuk penjaga gawang. Olahraga *floorball* adalah olahraga yang sangat kompleks dari segi ketrampilan gerak, maka para siswa dan pelatih harus memiliki tingkat kemampuan pemahaman gerak yang cepat dan tepat. Hal ini berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam mengenal gerakan baru yang dapat mempermudah seseorang dalam penguasaan gerakan sehingga gerakan yang dihasilkan menjadi lebih efisien dan efektif. Ketika kemampuan siswa sangat tinggi, para siswa menerima gerakan-gerakan yang baru dikenalnya akan lebih mudah sehingga terjadi peningkatan pemahaman dalam penguasaan gerak yang dapat membantu dalam permainan *floorball*.

Unsur lain yang dapat membantu dan mendukung dalam proses penguasaan gerak adalah kemampuan kondisi fisik. Dalam bermain *floorball* kemampuan fisik pemain atau siswa memegang peranan penting untuk dapat

menjaga kualitas teknik yang akan digunakan dan tentunya kualitas permainan keseluruhan.

Pelatih harus bisa mengendalikan rintangan dan hambatan di dalam latihan. Kenyataan di lapangan pelatih selalu dihadapkan dengan permasalahan yang sangat kompleks. Untuk bisa membina prestasi yang baik diantaranya yaitu dari faktor anak latih atau atlet. Motivasi yang kurang karena tidak semua atlet mempunyai bakat olahraga, Pelatih juga sering dihadapkan pada masalah organisasi di sekolah. Hambatan lain yang sering mengganggu pelatih dilapangan adalah dari sarana dan prasarana latihan yang kurang memadai, misalnya fasilitas latihan seperti kelengkapan fasilitas, kondisi tempat latihan, kelengkapan peralatan, dan kondisi peralatan latihan. Apabila sarana dan prasaran kurang mendukung maka proses latihan jadi terganggu, lingkungan tempat latihan sangat menentukan prestasi, apabila tempat latihan tidak mendukung proses latihan mustahil prestasi puncak tercapai.

B. Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya masalah penelitian ini, maka masalah penelitian ini dibatasi pada profil pelatih *floorball* sekolah di wilayah DKI Jakarta dan Kota Tangerang (Ditinjau dari: jenis kelamin, usia, lama waktu melatih, Sertifikat Lisensi, pendidikan, prestasi yang di raih).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang identifikasi masalah maka dapat dirumuskan penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana profil pelatih *floorball* di sekolah menengah atas wilayah DKI Jakarta dan Kota Tangerang?
2. Apa saja prestasi pelatih yang sudah dihasilkan pada masing-masing Sekolah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang dirumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil pelatih *floorball* di sekolah Menengah Atas di Wilayah DKI Jakarta dan Kota Tangerang.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran tentang keseluruhan profil pelatih *floorball* di Sekolah Menengah Atas wilayah DKI Jakarta dan Kota Tangerang.

Adapun hasil penelitian ini secara teoritis praktis adalah sebagai berikut, dapat memberikan gambaran bagaimana profil pelatih yang ada pada masing-masing Sekolah Menengah Atas di DKI Jakarta dan Kota Tangerang.

F. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka untuk dapat mengantisipasi ketertinggalan dari negara-negara lain dalam mengembangkan olahraga *floorball*, peneliti berusaha menemukan hal-hal yang dapat meningkatkan kemampuan teknik bermain *floorball* khususnya menggiring bola yang berkaitan dengan kemampuan pelatih dan atlet dalam memahami gerakan yang baru dengan cepat dan tepat serta kondisi fisik yang telah dimiliki siswa tersebut